

1. PENDAHULUAN

Laporan ini merupakan laporan hasil pelaksanaan kegiatan bulan Juni 2009 kerjasama RI-UNICEF Program WES di tingkat pusat. Fokus dari laporan ini adalah garis besar pelaksanaan kegiatan bulan Juni 2009, serta temuan penting dari kegiatan kerjasama tersebut. Selain itu, informasi mengenai status keuangan sampai pada akhir bulan Juni dan rencana kegiatan bulan Juli 2009 juga akan disampaikan di dalam laporan ini.

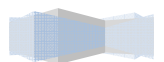
2. KOMPONEN KEGIATAN KERJASAMA

Kerjasama RI-UNICEF program WES terdiri dari 3 komponen, yaitu (i) Perdesaan; (ii) Sekolah; dan (iii) Perkotaan. Ketiga komponen tersebut dilaksanakan di 6 provinsi (Sulawesi Selatan, Maluku, Papua Barat, Papua, NTT, dan NTB) yang tersebar di 25 Kabupaten dan 5 Kota (Makassar, Ambon, Mataram, Kupang, Jayapura).

3. RENCANA KERJA KUARTAL II TAHUN 2009

Rencana kerja kuartal II ini terdiri dari kegiatan rutin dan strategis Sekretariat WES. Beberapa kegiatan yang direncanakan untuk Kuartal II adalah sebagai berikut:

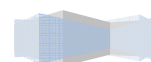
NO.	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Pertemuan bulanan koordinasi dan evaluasi Pokja AMPL dan UNICEF	Pertemuan bulanan Pokja AMPL dengan UNICEF, dan atau pertemuan internal Pokja AMPL untuk mengkoordinasikan pelaksanaan program WES
2	Dukungan Sekretariat pusat program WES UNICEF	Pembiayaan kegiatan dan operasional kesekretariatan program WES UNICEF
3	Fasilitasi dan Pendampingan Pokja AMPL daerah di seluruh lokasi program WES	Fasilitasi dan pendampingan diberikan sebagai dukungan terhadap pelaksanaan TOT di tingkat provinsi dan kabupaten
4	Pemeliharaan Situs WES UNICEF	Pemeliharaan situs www.wes-riunicef.org yang akan difungsikan sebagai pusat informasi Program WES
5	Training Fasilitasi Manajemen Data AMPL	Berupa kegiatan <i>on the job training</i> untuk menciptakan fasilitator dari Sekretariat WES yang mampu memfasilitasi kegiatan Pelatihan Manajemen Data AMPL



NO.	KEGIATAN	KETERANGAN
6	Kontribusi Penyelenggaraan Konvensi Sanitasi Perkotaan	Kontribusi penyelenggaraan konvensi sanitasi perkotaan, sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap percepatan pembangunan sanitasi perkotaan.
7	Monitoring dan Evaluasi Provinsi NTB Sulawesi Selatan, NTT, Papua Barat, Papua dan Maluku	Kegiatan kunjungan lapangan ke lokasi pelaksanaan Program WES, terutama ke lokasi desa untuk meninjau pelaksanaan program di tingkat masyarakat
8	Penyusunan dan penggandaan <i>Leaflet</i> dan <i>Newsletter</i>	Penyebarluasan informasi mengenai pembangunan AMPL untuk skala nasional dengan menyusun dan menggandakan <i>leaflet</i> dan <i>newsletter</i> .
9	Persiapan Lokakarya Konsolidasi Sanitasi Sekolah	Sebagai salah satu pelaku program sanitasi sekolah, program WES melakukan dukungan terhadap kegiatan pertemuan dan konsolidasi pelaku sanitasi sekolah, dengan tujuan untuk membangun sinergi antar program dan sektor dalam program sanitasi sekolah.
10	Pencetakan <i>Newsletter</i> Pokja AMPL	Sebagai bagian dari penyebaran informasi mengenai kegiatan-kegiatan terbaru yang terkait dengan pembangunan AMPL
11	Dukungan Program STBM	Sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan sanitasi total berbasis masyarakat dimana program WES merupakan salah satu program yang menggunakan pendekatan berbasis masyarakat.

Perkiraan kebutuhan dana untuk pelaksanaan seluruh rencana kegiatan tersebut adalah Rp.869,686,900-. Total kebutuhan tersebut dibagi ke dalam 14 mata anggaran *Annual Work Plan* (AWP) UNICEF 2009, yaitu mata anggaran:

1. 1.1.1 AMPL *Working Groups set up at provincial and district level supported and strategic plans developed*
2. 8.1.8 *Experiences of the program reported documented and shared*
3. 2.1.2 *Monthly coordination meeting with central Pokja AMPL conducted*
4. 13.1.13 *WES Retreat to orient new UNICEF WES field project conducted*
5. 12.1.12 *Establishment of Water Donor Forum Supported*
6. 9.1.9 *Modelling various technologies options for water and sanitation*
7. 15.1.15 *WES project implementation document prepared*



8. 6.1.6 *Effective massages and Interventions for project areas developed*
9. 9.1.9 *Modelling various technologies options for water and sanitation*
10. 4.1.4 *Increase commitment for WES sector advocated national campaign and IYS activities supported*
11. 7.1.7 *Training manuals and materials for specific aspects of implementation not covered in PID*
12. 3.1.3 *Field officer supported with technical advice and monitoring visits*

4. PENCAPAIAN

Terdapat beberapa pencapaian penting pada bulan Juni, antara lain:

4.1. Lokakarya Nasional Pengelolaan Data Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL), 2 – 5 Juni 2009

Lokakarya Nasional Pengelolaan Data Air Minum dan Penyehatan Lingkungan berlangsung di Kabupaten Bangka, Provinsi Bangka Belitung. Acara lokakarya manajemen data dibuka oleh Gubernur Provinsi Bangka Belitung yang didampingi oleh Bupati Kabupaten Bangka dan Direktur Perumahan dan Permukiman Bappenas. Dalam sambutannya Gubernur Bangka Belitung menyampaikan,

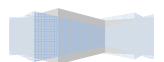
“Dengan data yang valid maka akan menghasilkan pembangunan yang valid, sebaliknya data yang salah maka akan menghasilkan pembangunan yang salah. Oleh karena itu diharapkan dengan diselenggarakan acara ini akan meningkatkan pemahaman peserta dalam proses fasilitasi pengelolaan data AMPL sebagaimana telah diimplementasikan di Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”.

Agenda dalam kegiatan lokakarya ini antara lain:

1. *Launching* buku hasil uji coba konsep manajemen data Kabupaten Bangka
2. Sosialisasi dan harapan masukan dari para peserta dalam bentuk lokakarya terkait dengan hasil ujicoba konsep pengelolaan data di Kabupaten Bangka.

Pelaksanaan lokakarya ini berlangsung selama 3 hari penuh dan diikuti oleh:

1. Gubernur Provinsi Bangka Belitung
2. Bupati Kabupaten Belitung
3. Pokja AMPL Pusat
4. Pokja AMPL Provinsi Bangka Belitung
5. Pokja AMPL Lokasi WASPOLA
6. Pokja AMPL Lokasi WES UNICEF
7. Sekretariat WES – Unicef Pusat
8. Sekretariat Pokja AMPL



Hasil dari lokakarya Nasional Pengelolaan Data Air Minum dan Penyehatan Lingkungan antara lain:

1. Tersosialisasikannya konsep pengelolaan data AMPL di masing-masing daerah asal peserta;
2. Diperolehnya masukan bagi tim WASPOLA dalam rangka penyempurnaan *draft* tersusun.

Sedangkan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah:

1. Hasil lokakarya akan segera ditindaklanjuti oleh WASPOLA dalam menyempurnakan *draft*;
2. Peserta akan mengadvokasi perangkat manajemen data ini ke daerah asal peserta untuk kemudian diimplementasikan.

Informasi selengkapnya mengenai Lokakarya Nasional Pengelolaan Data Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) dapat dilihat pada bagian lampiran.

4.2. Pertemuan Persiapan Lokakarya Sanitasi Sekolah, 8 Juni 2009

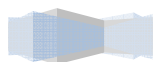
Pertemuan awal sanitasi sekolah dilaksanakan untuk mempersiapkan kegiatan utama Lokakarya Sanitasi Sekolah yang akan di laksanakan pada minggu ketiga bulan Juni. Pertemuan ini dibuka oleh Syarif Puradimaja mewakili ketua Jejaring AMPL. Dalam sambutan pembukaannya, disampaikan mengenai pentingnya program sanitasi sekolah sebagai salah satu komponen yang bisa mendukung kegiatan pembangunan sanitasi secara luas, dimana siswa dipandang sebagai agen perubahan dalam pembangunan sanitasi bagi sekolah sendiri dan masyarakat. Perubahan perilaku sejak dini tentang sanitasi dengan memberikan pendidikan dan fasilitas pendukung yang memadai bagi siswa akan sangat efektif dalam menanamkan kesadaran tentang sanitasi yang baik.

Agenda pertemuan antara lain membahas ToR, identifikasi peserta serta pembiayaan Lokakarya Sanitasi Sekolah. Dalam sesi diskusi diperoleh masukan yang sangat penting guna pelaksanaan Lokakarya Sanitasi Sekolah, antara lain perbaikan redaksional ToR, daftar peserta yang akan menghadiri lokakarya serta kemungkinan dukungan pendanaan dari berbagai pihak. Rencana tindak lanjut dari pertemuan awal ini adalah, memperbaiki redaksional ToR serta menambahkan daftar undangan peserta Lokakarya Sanitasi Sekolah.

Untuk lebih jelas mengenai proses, hasil dan rencana tindak lanjut dari kegiatan pertemuan awal persiapan Lokakarya Sanitasi Sekolah dapat merujuk pada bagian lampiran.

4.3. Misi Evaluasi Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tanggal 09 Juni 2009

Misi evaluasi Kota Kupang dilaksanakan pada tanggal 9 Juni, bertempat di Kantor BKKBN Kota Kupang. Pelaksanaan misi evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui isu dan permasalahan tentang pelaksanaan program di lapangan. Agenda kegiatan yang dilakukan dalam misi evaluasi ini antara lain, presentasi dan diskusi yang membahas pencapaian Pokja AMPL Kota Kupang, presentasi tahapan program WES komponen sekolah serta penyusunan rencana kerja Pokja AMPL Kota Kupang.



Acara ini di ikuti oleh Pokja AMPL Pusat, WES *section* UNICEF, Pokja AMPL Kota Kupang, Pokja AMPL Provinsi Nusa Tenggara Timur, *Project fficer* (PO) UNICEF Nusa Tenggara Timur, serta Sekretariat WES.

Terdapat beberapa hasil kesepakatan penting yang perlu mendapatkan perhatian, antara lain:

1. Perlunya konsolidasi koordinasi antar anggota Pokja AMPL Kota Kupang untuk menjamin pelaksanaan program WES UNICEF maupun program AMPL lainnya yang sejenis;
2. Kebutuhan penguatan kapasitas dan orientasi kepokjaan terkait dengan tingkat mutasi pegawai yang cukup tinggi;
3. Rencana strategis AMPL Kabupaten Rote Ndao perlu ditindaklanjuti dengan penajaman untuk kemudian dikonsultasikan dengan pemangku kepentingan yang lebih luas dan selanjutnya dilaksanakan;
4. Monitoring dan evaluasi program WES maupun program AMPL lainnya dilaksanakan sekaligus dengan pertemuan koordinasi bulanan yang sudah disepakati;
5. Kebutuhan rencana kerja AMPL yang sudah mengakomodir pencapaian *output* pada tiap tahapan pelaksanaan program WES.

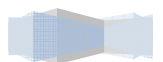
Rencana tindak lanjut yang dihasilkan dari misi evaluasi Kota Kupang antara lain:

1. Pada tingkat kepokjaan, akan dilaksanakan serangkaian kegiatan yaitu: penguatan kapasitas Pokja AMPL (Kepokjaan dan penguatan kapasitas lainnya) dan pertemuan rutin bulanan Pokja AMPL;
2. Akan dilaksanakan peninjauan kembali keanggotaan Pokja AMPL dan konsolidasi anggota Pokja AMPL baik yang baru dan yang lama;
3. Akan dilaksanakan revisi rencana kerja Pokja AMPL untuk pelaksanaan program WES UNICEF berdasarkan *output* tiap tahapan program WES;
4. Penyusunan RKM pada tingkat masyarakat akan segera dilaksanakan dalam bulan Juni 2009.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang kegiatan Misi Evaluasi Kota Kupang dapat dilihat pada bagian lampiran.

4.4. Misi Evaluasi Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur, 10-12 Juni 2009

Kegiatan misi evaluasi program WES Kabupaten Rote Ndao di lakukan pada tanggal 10-12 Juni yang berlangsung di aula pertemuan Bappeda Kabupaten Rote Ndao. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu rangkaian misi evaluasi program WES. Kegiatan ini dihadiri oleh Pokja AMPL Pusat, WES *Section* UNICEF, Pokja Kabupaten Rote Ndao, dan Sekretariat WES UNICEF.



Dalam kegiatan ini dilakukan beberapa kegiatan antara lain presentasi Pokja AMPL Kabupaten Rote Ndao dan tahapan program WES serta sistem monitoring program AMPL serta diskusi penyusunan rencana kerja Pokja AMPL Kabupaten Rote Ndao.

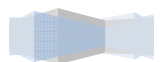
Terdapat beberapa hasil kesepakatan penting yang perlu mendapatkan perhatian, antara lain:

1. Perlunya konsolidasi koordinasi antar anggota Pokja AMPL Kabupaten Rote Ndao untuk menjamin pelaksanaan program WES UNICEF maupun program AMPL lainnya yang sejenis;
2. Terjadi keterlambatan dalam pelaporan pertanggungjawaban keuangan sebesar 1,3 M pada dinas PU dan Pendidikan yang dapat berdampak pada pemblokiran dana untuk seluruh Provinsi NTT;
3. Rencana strategis AMPL Kabupaten Rote Ndao perlu ditindaklanjuti dengan penajaman untuk kemudian dikonsultasikan dengan pemangku kepentingan yang lebih luas dan selanjutnya dilaksanakan;
4. Perlu disusun rencana kerja program WES 2009-2010 untuk desa dan sekolah baru berdasarkan hasil presentasi tahapan program WES;
5. Untuk desa tahun 2008, terkait dengan rencana kerja paska proyek, maka perlu ditambahkan kedalam rencana kerja yang ada untuk strategi registrasi aset dan serah terima kelola kepada masyarakat;
6. Monitoring dan evaluasi program WES maupun program AMPL lainnya dilaksanakan sekaligus dengan pertemuan koordinasi evaluasi pembangunan bulanan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao.

Rencana tindak lanjut dari hasil misi evaluasi yang dilakukan di Kabupaten Rote Ndao antara lain:

1. Pada tingkat kepokjaan, akan dilaksanakan serangkaian kegiatan yaitu: penguatan kapasitas pokja AMPL (Kepokjaan dan penguatan kapasitas lainnya) dan pertemuan rutin bulanan Pokja AMPL;
2. Penyelesaian SPJ kuartal 4 tahun 2008 (1,3 M) paling lambat akhir bulan Juni 2009;
3. Penguatan kapasitas PKM (khususnya untuk Desa Meoain) dalam hal manajemen pelaksanaan program;
4. Pendampingan dari SKPD terkait (PU, Kesehatan dan BPMD) untuk aspek kesehatan dan aspek teknis (manajemen pembangunan PAH);
5. Pokja AMPL juga akan melakukan penyempurnaan rencana kerja Pokja AMPL terkait pelaksanaan program WES 2009-2010 (khususnya untuk desa dan sekolah baru), serta untuk desa lama terkait dengan registrasi aset dan serah terima kelola;
6. Perlu direkrut fasilitator masyarakat baru untuk menangani tambahan desa dan sekolah baru.

Untuk informasi selengkapnya dapat dilihat pada bagian lampiran.



4.5. Sosialisasi *Project Implementation Document* (PID) di Kota Mataram, 12-13 Juni 2009

Pelaksanaan sosialisasi *Project Implementation Document* (PID) Kota Mataram merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Sekretariat WES UNICEF dalam rangka pelaksanaan persiapan program WES. Agenda dalam sosialisasi PID ini antara lain, presentasi PID dan penyusunan rencana kerja, yang diikuti oleh Pokja AMPL Kota Mataram, *project officer* (PO) UNICEF Provinsi NTB dan Sekretariat WES UNICEF.

PID yang sudah tersosialisasi memberikan gambaran kepada Pokja Kota Mataram mengenai rencana kerja apa yang harus disusun untuk tahun 2009 – 2010. Dengan panduan fasilitator, peserta menyusun rencana kerja mulai dari tahap persiapan kelembagaan, penguatan kapasitas, persiapan masyarakat, pelaksanaan konstruksi hingga paska pelaksanaan program.

Hasil dari lokakarya *Project Implementation Document* (PID) komponen perkotaan di Kota Mataram antara lain:

1. Tersosialisasikannya PID (Juklak) program WES;
2. Tersusunnya rencana kerja untuk periode Tahun 2009 – 2010 yang meliputi jenis kegiatan di masing-masing tahapan, jadwal pelaksanaan hingga sumber pembiayaan.

Sedangkan rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Pertemuan rutin bulanan Pokja AMPL akan segera dilakukan dalam rangka koordinasi dan berbagi informasi;
2. Penyempurnaan rencana kerja yang telah tersusun;

Penyepakatan rencana kerja dengan tembusan ke Walikota Mataram.

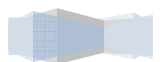
Informasi selengkapnya tentang pelaksanaan kegiatan Sosialisasi *Project Implementation Document* (PID) di Kota Mataram dapat dilihat pada lampiran.

4.6. Rapat Konsolidasi Sekretariat WES dan WES *Section* UNICEF, 17 Juni 2009

Bertempat di Wisma Bakri II, dilaksanakan rapat koordiansi antar WES *section* UNICEF, Pokja AMPL dan Sekretariat WES. Dalam rapat konsolidasi ini dibahas beberapa isu penting yang terkait pelaksanaan program WES UNICEF, antara lain:

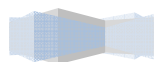
1. Kedudukan Sekretariat WES UNICEF;
2. *Water Donor Forum*;
3. Sistem Monitoring dan Evaluasi;
4. Rencana Kerja Kuartal tiga;
5. Rencana Strategis AMPL Daerah.

Pelaksanaan rapat dihadiri oleh semua utusan dari WES *Section* UNICEF, Pokja AMPL serta Sekretariat WES. Beberapa point penting yang dihasilkan dalam pertemuan konsolidasi ini antara lain:



1. Kedudukan Sekretariat WES UNICEF;
 - Awal mulanya pembentukan Sekretariat WES merupakan sebuah pembelajaran dari program kerjasama antara Pemerintah Indonesia dan pihak donor yang tidak memiliki sebuah kesekretariatan sebagai penghubung. Belajar dari pengalaman tersebut maka dilakukan inisiasi untuk membentuk Sekretariat WES UNICEF. Selanjutnya Sekretariat ini berfungsi memberikan dukungan dalam membantu program WES UNICEF dalam memecahkan masalah-masalah yang sering terjadi di lapangan (lokasi program).
 - Masalah yang timbul saat ini adalah Sekretariat WES belum *reliable* (handal) bagi PO (*project Officer*) UNICEF di masing-masing provinsi khususnya sebagai perpanjangan tangan perintah yang berasal dari Pemerintah Indonesia dan WES *Section* UNICEF. Menanggapi keadaan seperti ini maka perlu ada review kembali mengenai kedudukan dan posisi Sekretariat dalam program WES UNICEF.
 - Sekretariat WES berfungsi untuk memfasilitasi penguatan kapasitas pemerintah di tingkat provinsi. Masalah saat ini adalah bahwa proses peningkatan kapasitas tersebut saat ini berhenti karena masalah ketidakterediaan dana.
 - Menanggapi permasalahan mengenai kedudukan Sekretariat WES UNICEF tersebut maka sebaiknya dibuatkan peta jalan mengenai kedudukan dan tanggung jawab Sekretariat WES. Jika diperlukan maka akan dibuatkan SK (Surat Keputusan) yang dikeluarkan oleh Bappenas tentang tugas pokok dan fungsi Sekretariat WES. Peta jalan kedudukan Sekretariat WES selanjutnya akan dibahas pada pertemuan mingguan selanjutnya.
2. Proses pencairan dana kuartal:
 - Seringkali muncul permasalahan berupa keterlambatan pencairan dana per kuartal. Penyebab dari masalah pencairan dana ini adalah keterlambatan dalam penyusunan proposal kuartal, masalah *reimbursement*, dan review kegiatan oleh Sekretariat RI – UNICEF.
 - Untuk mengatasi masalah ini maka akan disusun sebuah prosedur yang dapat dijadikan sebagai acuan khususnya yang terkait dengan masalah perwakilan pihak yang berkepentingan jika berhalangan untuk menyetujui (menandatangani) proposal kegiatan.
3. Hal-hal lain yang dianggap penting :
 - Kehadiran wakil Sekretariat WES UNICEF dalam setiap kegiatan sebisa mungkin dihadiri oleh 1 (satu) orang saja mengingat keterbatasan sumber daya di Sekretariat WES.
 - Mengusulkan kepada WES *Section* agar melakukan audit keuangan oleh tim audit external dengan pertimbangan efisiensi beban kerja pada saat pengauditan oleh BPK.

Informasi selengkapnya tentang pelaksanaan kegiatan rapat koordinasi Pokja AMPL, WES UNICEF dan Sekretariat WES dapat dilihat pada lampiran.



4.7. Lokakarya Penyusunan Pedoman Umum Sanitasi Sekolah, 8 Juni 2009

Kegiatan penyusunan pedoman umum sanitasi dan *hygiene* sekolah di inisiasi oleh Departemen Kesehatan yang ditujukan sebagai salah satu pedoman yang akan digunakan dalam pelaksanaan program PAMSIMAS serta menyediakan panduan untuk kegiatan sanitasi dan *hygiene* sekolah secara nasional. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 sampai 20 Juni di Hotel Riadiani, Bogor, yang diuka oleh Anang H, Kasubdit Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Departemen Kesehatan, mewakili Direktur PP dan PL Departemen Kesehatan. Acara ini dihadiri oleh anggota tim penyusun dari Departemen Kesehatan, pelaku yang bergerak di sanitasi sekolah (ESP, Mercy Corps dan WES UNICEF) dan Departemen Pendidikan.

Penyusunan pedoman umum sanitasi dan *hygiene* sekolah ini sangat penting dilakukan, untuk menjawab kebutuhan akan pedoman umum yang menyeluruh yang membahas sanitasi dan *hygiene* di sekolah yang akan digunakan secara nasional.

Hasil utama yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah: masukan penting *draft* Pedoman Umum Sanitasi dan *Hygiene* Sekolah, sedangkan rencana tindak lanjut yang disepakati adalah revisi *draft*:

Untuk mengetahui kegiatan secara lengkap dapat merujuk pada lembar lampiran.

4.8. TOT Pengelolaan Data AMPL Kota Jayapura

Bertempat di Hotel Matoa Jayapura, tanggal 29-30 Juni 2009 telah berlangsung pelatihan untuk para pelatih mengenai pengelolaan data AMPL. TOT dibuka oleh Wakil Walikota Jayapura, Sudjarwo, yang



pada sambutan pembukaan menekankan bahwa keberlanjutan dan efektifitas pembangunan, khususnya sektor AMPL, memerlukan data yang valid dan andal (*reliable*) dan oleh karena itu pemerintah daerah harus memiliki kapasitas yang handal untuk dapat mengelola pelaksanaan pembangunan. Disampaikan juga bahwa pengalaman selama ini, perhatian terhadap data yang valid dan andal sering diabaikan, termasuk cara mendapatkannya.

"Data ini sangat penting, untuk mengukur kemampuan kita dalam pencapaian MDGs, karenanya jangan ada lagi perilaku aparat yang tidak peka terhadap data" kata Sudjarwo.

Sejalan dengan itu, Chris Samosir, Sekretaris Bappeda Kota Jayapura, yang menyampaikan laporan mewakili Kepala Bappeda, menyatakan bahwa TOT ini sangat penting untuk peningkatan kapasitas pemerintah sehingga nantinya mampu melakukan pelatihan untuk masyarakat yang disiapkan sebagai enumerator di lapangan. Disampaikan bahwa TOT ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Pokja AMPL Kota Jayapura dalam pengelolaan data AMPL, meningkatkan pemahaman

terhadap konsep pengelolaan data dan meningkatkan ketrampilan fasilitasi melalui praktek lapangan. Hal senada disampaikan oleh perwakilan WES-UNICEF Jayapura, Immanuel Delara, yang mengatakan bahwa WES-UNICEF siap bekerjasama dengan pemangku kepentingan di Kota Jayapura dan memberikan dukungan penuh untuk terbentuknya sistem pengelolaan data AMPL yang lebih baik.



TOT yang diikuti oleh 40 peserta yang berasal dari SKPD terkait.

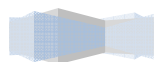
Selain mendalami prinsip-prinsip pengelolaan data AMPL, kerangka kerja dalam pengelolaan data, kuesioner dan panduan pelaksanaan, serta tips fasilitasi di kelas, peserta juga mengunjungi Desa Gurabessi untuk mempraktekan teknik penggunaan panduan dan pengisian format data AMPL dan sekaligus mendapatkan pembelajaran aplikasi metode pengelolaan data AMPL. Hasil praktek selanjutnya didiskusikan kembali di kelas. Poin tentang substansi, proses pendataan, perangkat dan faktor pendukung/penghambat menjadi tema menarik dalam diskusi tersebut.

“Ah..sa pikir kitorang harus sering-sering begini, ketemu deng kita pu masyarakat” kata Ois, peserta dari Bappeda.

Usulan pihak yang layak menjadi *enumerator* termasuk isu yang hangat dalam pelatihan ini. Setiap usulan dikaji dari sisi plus-minus.

Rencana tindak lanjut pasca pelatihan, diantaranya adalah menyempurnakan format data, pertemuan Pokja AMPL, identifikasi dan pemilihan enumerator, pelatihan enumerator dan pelatihan pengolahan data AMPL.

Pada sesi penutupan, Immanuel dari WES mengingatkan agar kerjasama antar pihak harus tetap terpelihara. Dalam kesempatan tersebut Dormaringan Saragih, mewakili fasilitator dan Pokja AMPL (pusat) menyampaikan bahwa pembelajaran dari pelatihan di Jayapura ini memperkaya strategi pengelolaan data AMPL di Indonesia dan berharap agar Kota Jayapura dapat memelopori kerjasama pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan data AMPL melalui pelibatan masyarakat secara sistematis dan berkelanjutan. Chris Samosir dari Bappeda kembali menyampaikan catatan akhir dari kegiatan. Lokakaryan ditutup oleh Wakil Walikota Jayapura, yang kembali menekankan komitmen masing-masing SKPD untuk tindak lanjut pelatihan.



4.9 Dukungan Sekretariat WES

Secara umum kegiatan personil Sekretariat WES adalah kegiatan rutin dalam mengkoordinasikan kegiatan dan pengurusan kegiatan operasional program WES. Kegiatan utama yang dilakukan oleh Sekretariat WES selama bulan Juni adalah:

1. Melakukan koordinasi kegiatan fasilitasi Pokja AMPL di beberapa provinsi;
2. Menyelenggarakan beberapa kegiatan rapat dan lokakarya;
3. Mengelola keuangan program WES;
4. Serta beberapa kegiatan rutin kesekretariatan lainnya antara lain:
 - a. Memfasilitasi penyelenggaraan misi evaluasi;
 - b. Pembuatan news letter bulan Juni;
 - c. *Update* situs.

5. EVALUASI KEGIATAN

Selama bulan Juni, terdapat beberapa permasalahan yang harus segera ditangani untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan baik di tingkat pusat maupun daerah, yaitu:

- Pendataan yang belum berjalan baik;
- Sinkronisasi rencana kerja pusat dan daerah yang berjalan baik;
- Mekanisme pencairan dana kuartal sering kali terlambat.

6. TINDAK LANJUT DAN RENCANA KERJA BULAN JULI

Untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan program WES, maka kegiatan yang harus dilaksanakan pada bulan Juli (termasuk dalam kegiatan kuartal 2 Tahun 2009) adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan Koordinasi dan Evaluasi

- Rapat koordinasi bulanan Sekretariat WES UNICEF dengan WES section UNICEF
- Rapat koordinasi mingguan Sekretariat WES UNICEF dengan Pokja AMPL
- Partisipasi Mid-year review Kerjasama RI-UNICEF

2. Pelaksanaan Lokakarya dan Pelatihan

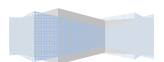
- Persiapan Lokakarya Sanitasi dan *Hygiene* Sekolah

3. Pendampingan Pokja AMPL daerah

- Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Program komponen perkotaan Kota Ambon
- Penguatan Kapasitas Kepokjaan Pokja AMPL Kota Ambon
- Persiapan misi evaluasi Provinsi NTB

4. Kegiatan Lain

- Pengembangan pendekatan komponen sekolah, desa dan kota;
- Pengumpulan dan revisi Modul Petunjuk Pelaksanaan Program komponen sekolah, perdesaan dan perkotaan;
- Penyusunan *newsletter* bulan Juli;
- Penyusunan petunjuk teknis komponen sekolah;



- *Update* situs.

Berikut jadwal rencana tindak lanjut dan rencana kerja bulan Juli 2009:

NO	KEGIATAN	MINGGU			
		1	2	3	4
	Pertemuan Koordinasi dan Evaluasi				
1	Rapat koordinasi bulanan Sekretariat WES UNICEF dengan WES <i>section</i>				
2	Rapat koordinasi mingguan Sekretariat WES UNICEF dengan Pokja AMPL				
3	Partisipasi <i>Mid-year review</i> Kerjasama RI-UNICEF				
	Pelaksanaan Lokakarya dan Pelatihan				
4	Persiapan Lokakarya Konsolidasi Sanitasi Sekolah				
	Pendampingan Pokja AMPL Daerah				
5	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Program Komponen Perkotaan Kota Ambon				
6	Penguatan Kapasitas Kepokjaan Pokja AMPL Ambon				
7	Persiapan misi evaluasi Provinsi NTB				
	Kegiatan lain				
8	Pengembangan pendekatan komponen sekolah, desa dan kota				
9	Pengumpulan dan revisi Modul Petunjuk Pelaksanaan Program komponen sekolah, perdesaan dan perkotaan				
10	Penyusunan newsletter bulan Juli				
11	Penyusunan petunjuk teknis komponen sekolah				
12	<i>Update</i> situs				

7. STATUS KEUANGAN

Rencana anggaran biaya yang diajukan untuk pelaksanaan kegiatan kuartal 2 adalah sebesar Rp.833.986.900,-. Sisa dana hingga akhir bulan Juni sebesar Rp. 179.000.000,-.

